

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
SDN 2 BABAT BANYUASIN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR**

Oleh: **Yanalista**
(SDN 2 Babat Banyuasin)
Email: yanalista1bba@gmail.com

Abstrak

Hasil belajar merupakan suatu tujuan paling utama dalam suatu pembelajaran yang akan dicapai oleh pendidikan maupun peserta didik. Dimana hasil belajar peserta didik dapat tercapai dengan baik adalah suatu tugas pokok bagi seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran maka guru harus merefleksi kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apakah pembelajaran merupakan suatu alat pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik yang kurang minat belajar dalam suatu pembelajaran tertentu. Dimana telah di buktikan dalam pembelajaran matematika kelas VI SDN 2 Babat Banyuasin dengan topic mencari luas dari gabungan dua bangun datar sederhana yang dapat dilihat dari hasil persentase perubahan pada setiap proses pembelajaran. sebelum perbaikan jumlah peserta didik yang aktif 5 orang (31,25%) kemudian pada siklus I naik 10 orang (62,5%) pada siklus kedua naik menjadi 14 orang (87,5%). Hal ini berarti aktifitas peserta didik dalam setiap siklus pembelajaran Matematika mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Aktifitas, Hasil Belajar, Matematika, Media Gambar*

**EFFORTS TO IMPROVE STUDENT ACTIVITIES AND
LEARNING OUTCOMES OF SDN 2 BABAT BANYUASIN
IN MATHEMATICS USING IMAGES**

Abstract

Learning outcomes are the most important goal in a learning to be achieved by education and students. Where student learning outcomes can be achieved properly is a main task for a teacher in providing learning material, the teacher must reflect on the learning that has been carried out. Is learning a learning tool that can improve the learning outcomes of students who are less interested in learning in a particular lesson. Where it has been proven in class VI mathematics learning at SDN 2 Babat Banyuasin with the topic of finding the area of a combination of two simple flat shapes that can be seen from the results of the percentage changes in each learning process. before the improvement the number of active students was 5 people (31.25%) then in the first cycle it increased by 10 people (62.5%) in the second cycle it rose to 14 people (87.5%). This means that the activities of students in each cycle of learning Mathematics have increased.

Keywords: *Activities, Learning Outcomes, Mathematics, Picture Media*

A. PENDAHULUAN

Masalah rendahnya mutu sekolah sudah sangat sering dikeluhkan masyarakat. Hal ini peranan guru merupakan salah satu unsur yang dianggap sangat menentukan. Dengan kata lain, rendahnya mutu guru. Orang tua melihat sekolah, terutama dilihat mutu gurunya. Sebab mutu guru yang rendah menyebabkan mutu sekolah yang rendah pula. Sebagian besar guru dianggap mutunya rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka agaknya repot bagi pendidikan guru untuk menangkis serangan atau kritik tentang mutu lulusannya. Masyarakat mengeluh anak-anaknya diajar oleh guru yang kurang bermutu. Di sisi lain, LPTK mengkhawatirkan semakin merosotnya minat calon mahasiswa yang ingin menjadi guru. Keluhan masyarakat dan kekhawatiran perguruan tinggi tersebut pada akhirnya beralamatkan kepada pemerintah juga.

Sampai sekarang jawaban yang memuaskan terhadap permasalahan guru dan mutu pendidikan masih dicari dan diupayakan. Mungkin bisa dicoba untuk membatasi jumlah masukan kependidikan guru sebatas jumlah minimal program studi masih bisa memenuhi syarat. Jika masukan sudah terbatas, maka lulusan juga amat terbatas, sehingga jumlah pencari kerja dibidang pendidikan makin berkurang, sampai pada suatu titik dimana terdapat kekurangan guru lagi. Sedangkan yang ada sekarang mudah-mudahan dalam jangka waktu tertentu bisa diangkat, walaupun sebagai guru bantu.

Sampai saat ini memang sudah banyak kebijakan dan strategi untuk memperbaiki mutu sekolah, namun hasilnya belum optimal. Sejahtera gaji guru masih relative rendah, tampaknya tidak mudah meningkatkan mutu pendidikan. Disitulah titik kelemahan pendidikan kita, sehingga mutu sekolah sulit ditingkatkan. Oleh sebab itu jika benar-benar mau meningkatkan suatu sekolah, maka system pengajian guru secepatnya diperbaiki.

Dengan demikian untuk menciptakan potensi guru yang baik, maka harus diadakan upaya untuk meningkatkan kanprofesionalisme keguruan, karena hal ini sangat menunjang bagi pelaksanaan proses pembelajaran yang baik (Andayani, 2011). Maka dari itu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) yang didasarkan pada desain kajian seorang guru agar bisa diterima peserta didik yang nantinya akan menciptakan suasana pembelajaran yang baik. Apabila peserta didik sudah bisa menerima pembelajaran yang guru sampaikan dengan demikian proses pembelajaran akan diikuti dengan baik. Maka dari itu tentunya hasil belajarpun akan meningkat.

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran matematika peserta didik kelas VI SDN 2 Babat Banyuasin pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 tentang materi mencari luas dari gabungan dua bangun datar sederhana, menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari hasil ulangan harian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum tuntas. Ini dapat didefinisikan dari 16 peserta didik hanya 5 orang yang memperoleh nilai lebih dari 75 atau 31,25% peserta didik yang memperoleh materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembelajaran diatas, tingkat penguasaan materi pelajaran Matematika masih rendah. Kemudian penulis bersama mitra peneliti mengidentifikasi terhadap pembelajaran. diri diskusi terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran antara lain : 1) guru kurang memberi penjelasan, 2) peserta didik kurang menguasai materi, 3) guru tidak menggunakan media atau alat peraga, 4) guru kurang melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, 5) metode yang dipakai guru kurang menarik perhatian peserta didik.

Dengan teridentifikasi analisis masalah maka perlu dilakukan penelitian pembelajaran agar hasil belajar peserta didik terhadap materi pelajaran Matematika dapat tercapai maka dilakukan penelitian tindak kelas (PTK). Kegiatan PTK dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus masing-masing terdiri dari 4 tahap, kemudian dilaksanakan penelitian pembelajaran. Dalam laporan penelitian pembelajaran ini memuat antara lain. Pendahuluan, kajian pustaka, melaksanakan penelitian-penelitian pembelajaran, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran tindak lanjut, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Pembelajaran dan belajar satu sama lain memiliki keterkaitan substantive dan fungsional. Keterkaitan substantive dan belajar pembelajaran terletak pada terjadinya perubahan perilaku dalam diri individu. Keterkaitan fungsional pembelajaran dengan belajar adalah bahwa pembelajaran sengaja dilakukan untuk

meningkatkan hasil belajar atau dengan kata lain merupakan parameter pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 1999, Gredler, 2007).

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah system pengajar dikelas. Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang bersifat timbale balik antara guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Guru menempati posisi dan kunci strategi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menggunakan media pembelajaran serta metode yang sesuai dengan materi pembelajaran (Anitah, 2009).

Dalam pembelajaran Matematika, guru dapat menumbuhkan niat belajar peserta didik dengan cara memberikan motivasi serta media pembelajaran yang menarik sehingga bermotivasi untuk belajar, karena mata pelajaran Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan. Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran (Triyati, 2008).

Konsep motivasi dijelaskan oleh Hull sebagai dorongan untuk memenuhi atau memuaskan agar menguasai materi pelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka dapat dilakukan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik dikatakan berhasil apabila 85% dari jumlah peserta didik telah memperoleh nilai lebih dari 75 (Winataputra, 1998). Dengan kata lain, pembelajaran yang berhasil 85% peserta didik dapat menguasai minimal 75% materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Setelah melaksanakan proses pembelajaran pra siklus matematika pada tanggal 03 September 2019, peneliti melakukan diskusi dengan mitra peneliti, mengenai hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka permasalahan yang terjadi fokus penelitian dalam pembelajaran matematika adalah bagaimana cara meningkatkan terhadap materi pelajaran matematika dengan materi pokok mencari luas dari gabungan dua bangun datar dengan menggunakan media gambar gabungan dua bangun datar sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan aktifitas peserta didik dan mengetahui keefektifan media gambar pada pembelajaran matematika.

B. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SDN 2 Babat Banyuasin yang berjumlah 31 peserta didik terdiri dari 16 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian bertempat di SDN 2 Babat Banyuasin Kabupaten Musi Banyuasin. Pelaksanaan penelitian pembelajaran Matematika dilaksanakan di kelas VI SDN 2 Babat Banyuasin tanggal 03-17 September 2019.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang dilakukan oleh guru kelas VI yang sekaligus merupakan peneliti dan mitra peneliti bahwa dari 31 peserta didik ditemukan bahwa 5 orang peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran/terlibat aktif 14,29%, 26 orang peserta didik yang kurang menguasai materi pelajaran/pasif 85,71%, 7 orang peserta didik yang aktif, 24 peserta didik yang tidak aktif dalam proses pembelajaran atau 42,86% dan 12 peserta didik tidak terlibat dalam proses pembelajaran atau 37,14%

Penelitian pembelajaran dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang berlangsung 2 siklus dalam setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya (indikator keberhasilan). Pada kegiatan refleksi akan ada pertanyaan yang akan dijadikan acuan keberhasilan misalnya apakah proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berjalan dengan baik, yang berarti telah mengikuti metodologi pembelajaran (Wardani 2002), misalnya bagaimana dengan teknik bertanya, pemberian motivasi, pengelolaan kelas, cara pemberian tugas dan latihan, apakah dalam proses pembelajaran tersebut tujuan dan kompetensi dasar sudah tercapai, bagaimana hasil dari proses pembelajaran secara kuantitatif (ditinjau dari ketuntasan belajar sesuai dengan yang telah ditetapkan, yaitu 75), bagaimana respon peserta didik terhadap proses

pembelajaran tersebut dan sebagainya. Kriteria keberhasilan tindakan kelas ini adalah apabila terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya, dan diakhiri kegiatan peserta didik diharapkan memperoleh nilai rata-rata 75.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses penelitian pembelajaran oleh guru dan hasil test peserta didik, diperoleh petunjuk bahwa secara umum fokus penelitian pembelajaran telah tercapai. Deskripsi data dan pengolahan data berdasarkan hasil observasi dari aktivitas belajar peserta didik selama mengikuti proses penelitian pembelajaran Matematika dikelas VI SDN 2 Babat Banyuasin

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru terhadap aktivitas peserta didik sebelum mengikuti penelitian dan sesudah penelitian pembelajaran terdapat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Hasil Observasi Peserta Didik Kelas VI
Dalam Pembelajaran Matematika**

No	Keterlibatan Peserta didik dalam Pembelajaran	Sebelum		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Peserta didik	%	Jumlah Peserta didik	%	Jumlah Peserta didik	%
1	Terlibat aktif	6	31.25	11	62.5	14	87.5
2	Terlibat pasif	9	62.5	5	37.5	2	12.5
3	Tidak terlibat	1	6.25	0	0	0	0
	Jumlah	16	100	16	100	16	100

Berdasarkan hasil dari tabel 1 bahwa jumlah peserta didik dan persentase peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum diadakan penelitian dan setelah diadakan penelitian terjadi kenaikan. Sebelum penelitian jumlah peserta didik yang aktif 6 orang (31.25%) kemudian pada siklus I naik 11 orang (62.5%) pada siklus II naik menjadi 14 orang (87.5%). Hal ini berarti aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Matematika mengalami peningkatan.

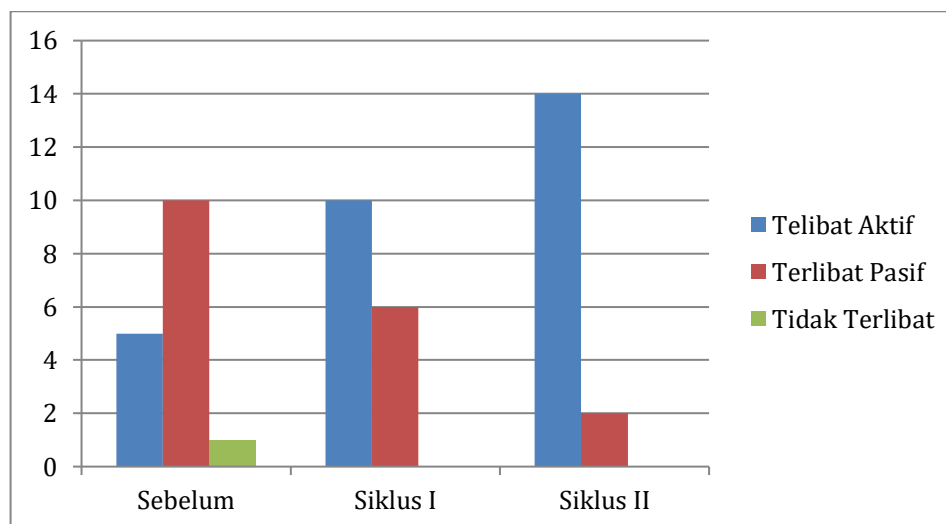


Diagram 1 Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI Dalam Pembelajaran Matematika

Hasil evaluasi guru sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian pembelajaran kelas VI mata pelajaran Matematika SDN 2 Babat Banyuasin.

Tabel 2 Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Alipikar	66.7	66.7	83.3
2	Azizil Mukmin	11.1	44.4	83.3
3	Arumi Khairunisa	88.9	100	100
4	Belva Karisa	66.7	55.6	100
5	Dendi Saputra	77.8	88.9	100
6	Diren Novita	55.6	77.8	100
7	Pebri Antoni	77.8	88.9	100
8	Gery Rivano Saputra	66.7	55.6	83.3
9	Iqbal Danuarta	88.9	77.8	100
10	Julia	66.7	77.8	83.3
11	Jeniper Juliana	55.6	77.8	100
12	Konata Filla Arenpil	44.4	55.6	50
13	Keysa Pratiwi	66.7	77.8	91.7
14	Karin Syakinah	66.7	77.8	83.3
15	Livia Regina Putri	55.6	77.8	83.3

No	Nama Peserta didik	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
16	Lipy Olypia	44.4	55.6	58.3
17	M. Hardi Dwi putra	66.7	66.7	83.3
18	Pendo Pransisco	11.1	44.4	83.3
19	Vebría Barokah	88.9	100	100
20	Rapael Lesta	66.7	55.6	100
21	Reza Pradita	77.8	88.9	100
22	OceWiyanti	55.6	77.8	100
23	Tiara Saputri	77.8	88.9	100
24	Yudi Saputra	66.7	55.6	83.3
25	Miska Septiliani	88.9	77.8	100
26	Lio Santana	66.7	77.8	83.3
27	Elvin	55.6	77.8	100
28	Fahri Rivano	44.4	55.6	50
29	Rian Saputra	66.7	77.8	91.7
30	Andin Zira	66.7	77.8	83.3
31	Rahmad	55.6	77.8	83.3

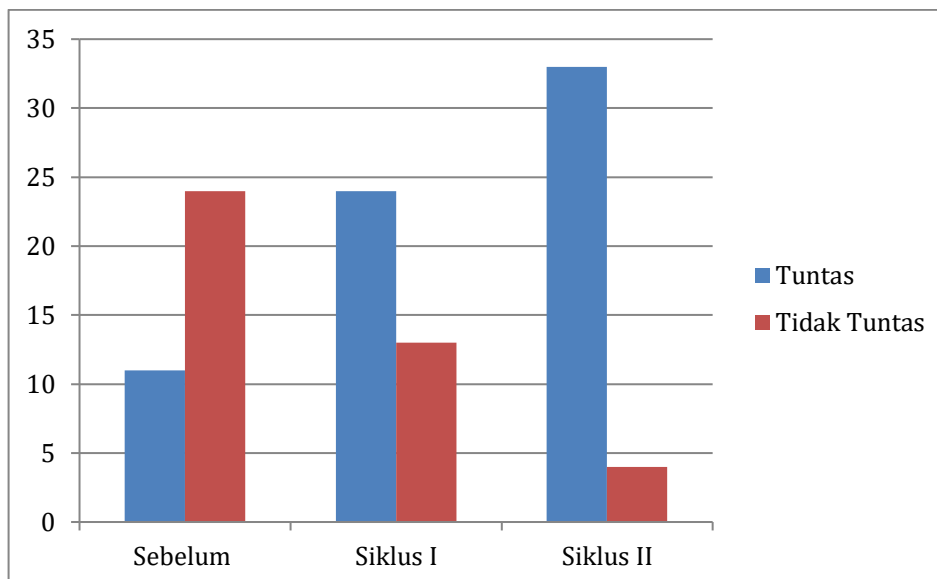


Diagram 2 Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil tabel kedua, bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika menunjukkan adanya peningkatan dari siklus pertama hingga siklus kedua. Keadaan sebelum penelitian pembelajaran jumlah peserta

didik yang mencapai ketuntasan belajar atau memperoleh nilai diatas 70 hanya 5 orang (31.25%) kemudian meningkat menjadi 24 orang (62.5%) pada siklus I. pada siklus II meningkat menjadi 28 orang (87.5%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi dari hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika kelas VI sebelum pembelajaran terlihat jumlah peserta didik yang memperoleh nilai di atas 75 hanya 5 orang (31.25%) yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar peserta didik kurang memuaskan dan belum memenuhi target yang diinginkan. Pada penelitian pembelajaran I dilaksanakan upaya penelitian pembelajaran dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi dan hasil yang diperoleh tidak jauh dari target yang diinginkan.

Kemudian dilanjutkan pada penelitian pembelajaran II dilakukan dengan menggunakan media gambar berkaitan dengan materi pembelajaran dan metode diskusi dan kerja kelompok. Hasil yang diperoleh sangat menggembirakan, dari hasil 5 orang (31.25%) naik menjadi 10 orang (62.5%) pada siklus I yang terlibat pasif hanya 6 orang.

Selanjutnya penelitian pembelajaran dilanjutkan siklus II, berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, selalu terjadi peningkatan baik aktifitas dan hasil belajar peserta didik menunjukkan kearah keberhasilan. Ini berarti penelitian pembelajaran dilaksanakan tidak sia-sia, sehingga proses pembelajaran pada akhirnya peserta didik menguasai materi yang diberikan dan target pembelajaran dapat tercapai (Wahyudin, 2007).

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik simpulan sebagai berikut (1) respon peserta didik terhadap pelajaran dapat ditimbulkan melalui pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan menantang peserta didik untuk aktif serta penampilan guru simpatik dan bersahabat, (2) proses yang dirancang disesuaikan dengan tingkat berpikir dan melibatkan lingkungan alam,

(3) penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan (4) dalam merancang dan melakukan proses pembelajaran hendaknya guru memahami serta menyadari perannya sebagai pendidik yang mampu menata lingkungan psikologi kelasnya, sehingga termotivasi untuk menguasai materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Andayani. (2011). *Pemantapan Kemampuan Profesional (PDKG 4051)*. Jakarta: Depdikbud
- Triyati, Dedi Permana. (2008). *Bersahabat dengan Matematika Kelas VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gredler, Bell. (2007). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Rajawali
- Wardani, IG, Ak, Wihardo, K. Nasution (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Wahyudin. (2007). *Pembelajaran dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Winataputra. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud